

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN PESERTA PELATIHAN USAHA SAPI POTONG
DI KABUPATEN BOYOLALI**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan
di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret
Program Studi Peternakan**



Oleh :

Rohmawan

H 0513129

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN PESERTA PELATIHAN USAHA SAPI POTONG
DI KABUPATEN BOYOLALI**

Disusun oleh :

**Rohmawan
H 0513129**

Disetujui pada tanggal :

21 Juli 2017

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP. 19680505 200604 1 001

drh. Endang Tri Rahayu, M.P.
NIP. 19720305 200604 2 001

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN PESERTA PELATIHAN USAHA SAPI POTONG
DI KABUPATEN BOYOLALI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Rohmawan
H 0513129**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal : 03 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP. 19680505 200604 1 001

drh. Endang Tri Rahayu, M.P.
NIP. 19720305 200604 2 001

Ir. Sudiyono, M.S.
NIP. 19590905 198703 1 001

Surakarta, Agustus 2017

Mengetahui

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Ir. H. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta memberikan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Orientasi Kewirausahaan Peserta Pelatihan Usaha Sapi Potong Di Kabupaten Boyolali”**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Ir. Eka Handayanta, M.P. selaku Kepala Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, bimbingan, nasihat dan masukan yang sangat membantu selama penyusunan skripsi ini.
4. drh. Endang Tri Rahayu, M.P. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, bimbingan, nasihat dan masukan yang sangat membantu selama penyusunan skripsi ini.
5. Ir. Sudiyono, M.S. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini.
6. Wara Pratitis Sabar Suprayogi, S.Pt., M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan selama masa studi.
7. Dosen serta seluruh staf Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan penulis.
8. Bapak Suwarno, Ibu Sri Martini dan Kakak Tri Lestari serta seluruh keluarga besar atas dukungan, motivasi dan do'a hingga penyelesaian skripsi ini.

9. Pemerintah Kabupaten Boyolali, Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali dan Asosiasi Peternak Sapi Indonesia (ASPIN) yang telah membantu penulis selama penelitian.
10. Teman-teman “SOSEK CERIA dan Riset SOSEK 2016” (Dian Prabowo, Indah Listyaningrum, Khikmah Fadila, Nur Ain Afrilia, Fera Rahmalia, Mela Purnaningrum dan Kartika Wardani) atas kontribusi selama penelitian hingga penyusunan skripsi.
11. Teman-teman “OT5 - WE ARE ONE” yang telah memberikan banyak pelajaran, pengalaman, semangat dan do’a pada penulis.
12. Seluruh teman-teman, sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Surakarta, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Usaha Sapi Potong di Indonesia	5
B. Kewirausahaan Sapi Potong	6
C. Kompetensi Kewirausahaan	7
D. Orientasi Kewirausahaan	10
HIPOTESIS	11
III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
B. Desain Penelitian	12
C. Teknik Penentuan Sampel	12
D. Jenis dan Sumber Data	13
E. Teknik Pengumpulan Data	13
F. Analisis Data	14

G. Definisi dan Batasan Operasional	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	22
B. Potensi Pertanian dan Peternakan.....	23
C. Karakteristik Responden	25
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
E. Uji Regresi Linier Berganda.....	35
F. Uji Statistik.....	37
G. Uji Korelasi	41
H. Uji Asumsi Klasik	43
V. SIMPULAN.....	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengambilan Keputusan Uji Korelasi.....	19
2.	Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	20
3.	Luas Penggunaan Tanah di Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali.....	24
4.	Populasi Ternak dari Berbagai Jenis di Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali	25
5.	Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas	34
6.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	35
7.	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi	37
8.	Hasil Perhitungan Uji F	38
9.	Hasil Perhitungan Uji t	38
10.	Hasil Perhitungan Uji Korelasi.....	42
11.	Hasil Uji Multikolinieritas	44
12.	Hasil Uji Autokorelasi	44
13.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Rata-rata umur responden usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	26
2.	Tingkat pendidikan responden usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	27
3.	Pekerjajaan responden usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	28
4.	Pengalaman beternak responden usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	29
5.	Jumlah kepemilikan ternak responden usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	30
6.	Jumlah anggota keluarga responden usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	31
7.	Tingkat pendapatan responden usaha penggemukan sapi potong di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	52
2.	Identitas Responden	57
3.	Rekapitulasi Identitas Responden	59
4.	Uji Validitas dan Reliabilitas	61
5.	Uji Regresi Linier Berganda, Uji Determinasi, Uji F, Uji t.....	64
6.	Uji Asumsi Klasik.....	65
7.	Uji Korelasi.....	66

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN PESERTA PELATIHAN USAHA SAPI POTONG
DI KABUPATEN BOYOLALI**

**Rohmawan
H 0513129**

RINGKASAN

Penumbuhan wirausaha baru dan pengembangan jiwa kewirausahaan usaha perlu ditingkatkan terutama pada sektor-sektor ekonomi yang menguntungkan, salah satunya sektor peternakan usaha sapi potong. Kecamatan Nogosari merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Boyolali yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan usaha penggemukan sapi potong. Kecamatan Nogosari dikelilingi lahan persawahan yang menghasilkan limbah pakan ternak. Limbah pertanian tersebut berupa jerami padi, jerami kacang tanah dan jerami jagung. Populasi sapi potong di Kecamatan Nogosari sebanyak 7.552 ekor, sehingga berpotensi untuk dikembangkan.

Peternak Kecamatan Nogosari merupakan peternak rakyat dan bersifat turun-temurun sehingga kurang dalam kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperlukan oleh peternak dalam mengelola usahanya. Kompetensi kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor komunikasi, pemecahan masalah, inisiatif, perencanaan dan organisasi, kesadaran diri serta teknologi. Orientasi Kewirausahaan merupakan kecenderungan untuk melakukan inovasi, proaktif dan berani mengambil resiko dalam mengelola usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dan hubungan kompetensi kewirausahaan terhadap orientasi kewirausahaan usaha sapi potong terhadap peternak rakyat di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2017 bertempat di Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei melalui pengisian kuesioner oleh responden . Metode penentuan responden menggunakan

metode sensus pada semua peternak yang mengikuti pelatihan dengan jumlah responden 42 orang. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji korelasi, dilanjutkan uji determinasi (R^2), uji F, uji t dan uji asumsi klasik.

Hasil uji validitas menunjukkan hasil yang valid $r_{hitung} > 0,304$ (r_{tabel}) dan reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ pada semua variabel. Analisis regresi linier berganda diperoleh nilai persamaan $Y = 0,741 + 0,350X_1 + 0,246X_2 + 0,264X_3 + 0,047X_4 + 0,011X_5 + 0,038X_6$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608, yang berarti bahwa variabel komunikasi, pemecahan masalah, inisiatif, perencanaan dan organisasi, kesadaran diri serta teknologi dapat menjelaskan variabel orientasi kewirausahaan sebesar 60,8% dan 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh bersama-sama terhadap orientasi kewirausahaan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. ($9,064 > 2,72$). Hasil uji korelasi antara 0,495-0,707 yang berarti memiliki hubungan sedang-kuat antar variabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari komunikasi, pemecahan masalah, inisiatif, perencanaan dan organisasi, kesadaran diri dan teknologi berpengaruh secara bersama-sama dan memiliki hubungan terhadap orientasi kewirausahaan.

Kata kunci : Kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, sapi potong.

**THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP COMPETENCE TO
ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION ON BEEF CATTLE
ENTREPRENEUR TRAINING IN BOYOLALI DISTRICT**

**Rohmawan
H 0513129**

SUMMARY

The growth of new entrepreneurs and the development of entrepreneurship business spirit needs to be improved especially in the profitable economic sectors, one of which is beef cattle business sector. Nogosari Sub District is one of the areas located in Boyolali District which is a potential area for the development of beef cattle fattening business. Nogosari Sub District is surrounded by farming land that produce animal feed waste. The farming waste is in the form of rice straw, peanut straw and corn straw. The population of beef cattle in Nogosari Sub District is 7,552, so it is potential to be developed.

Nogosari Sub District livestock farmers are traditional farmers and are hereditary so lack of entrepreneurship competence and entrepreneurship orientation. Entrepreneurship competence is the knowledge, attitude and skills needed by the farmers in managing their business. Entrepreneurship competence is influenced by communication, problem solving, initiative, planning and organization, self-awareness and technology. Orientation entrepreneurship is a tendency to innovate, proactively and dare to take risks in managing the business. This study aims to analyze the influence and relationship of entrepreneurship competence to the entrepreneurship orientation of beef cattle business in Nogosari Sub District, Boyolali District.

This research was conducted on February-April 2017, in Nogosari Sub District, Boyolali District. The method of research was quantitative descriptive method with survey technique to collect data by filling the questionnaire. The method of determining the respondents using census method on all farmers who attended the training with the number of respondents 42 people. The method research location was determined using purposive sampling. The researcher

analysed the data used validity and reliability, multiple linear regression analysis, correlation test, followed by test of determination (R^2), F test, t test and classical assumption test.

The validity test results showed valid results $r_{count} > 0.304$ (r_{table}) and reliability value Cronbach Alpha > 0.6 in all variables. The equation of multiple linear regression analysis is $Y = 0,741 + 0,350X_1 + 0,246X_2 + 0,264X_3 + 0,047X_4 + 0,011X_5 + 0,038X_6$. The determination coefficient (R^2) is 0,608, meaning that communication, problem solving, initiative, planning and organization variable, self awareness and technology can explain the entrepreneurship orientation variable 60,8% and 39,2% influenced by other factors not included In this model. The entrepreneurial competence variable influences the entrepreneurship orientation with $F_{count} > F_{table}$ ($9,064 > 2,72$). The correlation test results between 0.495-0.707 which means having a medium-strong relationship between variables. It can be concluded that entrepreneurial competence consisting of communication, problem solving, initiative, planning and organization, self-awareness and technology influence together and have relationship to entrepreneurship orientation.

Keywords : Entrepreneurship competence, entrepreneurship orientation, beef cattle